IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATERI DAULAH UMAYYAH DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS MA'ARIF NU 02 CILONGOK

Zahrotul Fauziyah[1], Layla Mardliyah[2]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*
E-mail : zahrotulfauziyah06@gmail.com[1], ellamardliyah@uinsaizu.ac.id[2]

ABSTRAK

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada materi Daulah Bani Umayyah memerlukan keterlibatan peserta didik agar pembelajaran tidak hanya fokus pada penguasaan lingkup sejarah, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi melalui interaksi dan kerja sama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi Daulah Bani Umayyah dalam pembelajaran SKI di MTs Ma'arif NU 02 Cilongok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik dan sumber sebelum ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dilaksanakan melalui perencanaan pembelajaran dan penerapan pembagian tanggung jawab terhadap bagian materi kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya, guru melakukan penyesuaian terhadap sintaks *jigsaw* dengan tidak membentuk kelompok ahli dan kelompok asal secara terpisah karena mempertimbangkan keterbatasan waktu dan kondisi kelas. Akan tetapi tetap menunjukkan kegiatan saling menjelaskan, berdiskusi, bekerja sama, dan bertanggung jawab terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang disesuaikan dengan kondisi kelas dapat digunakan sebagai alternatif untuk menciptakan pembelajaran SKI yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.

Kata Kunci : *Pembelajaran Kooperatif Jigsaw, Daulah Bani Umayyah, Sejarah Kebudayaan Islam*

Abstrac

Teaching Islamic Cultural History (SKI) on the topic of the Umayyad Dynasty requires student engagement so that learning does not focus solely on mastering historical content but also provides students with the opportunity to understand the material through interaction and collaboration. This study aims to describe the implementation of the jigsaw cooperative learning method on the topic of the Umayyad Dynasty in SKI instruction at MTs Ma'arif NU 02 Cilongok. This study employed a qualitative approach using field research. Data were collected through observation, interviews, and documentation; data validity was tested through triangulation of techniques and sources before conclusions were drawn. The results indicate that the implementation of the jigsaw cooperative learning method was carried out through lesson planning and the assignment of responsibility for specific parts of the material to students. In practice, the teacher adapted the jigsaw syntax by not forming separate expert groups and home groups due to time constraints and classroom conditions. However, the activities of explaining to one another, discussing, collaborating, and taking responsibility for the material studied were still evident. Thus, the jigsaw cooperative learning method, adapted to classroom conditions, can be used as an alternative to create SKI learning that is more active, collaborative, and student-centered.

Keywords : *Jigsaw Cooperative Learning, the Umayyad Dynasty, History of Islamic Culture*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang memuat materi meliputi tokoh para pahlawan, peristiwa, dan kisah-kisah sejarah lainnya. Dengan adanya materi yang cukup banyak menyebabkan pembelajaran SKI sebagai pembelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik, mata pelajaran SKI dipandang sebagai pembelajaran yang membosankan baik dari segi materi ataupun dari penyampaian materi yang kurang menyenangkan. Pembelajaran SKI tidak hanya diarahkan agar peserta didik mengenali tokoh ataupun menghafal rangkaian peristiwa sejarah melainkan memahami perkembangan kehidupan umat Islam serta mengambil nilai (hikmah) yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu materi dalam pembelajaran SKI yang memiliki pembahasan yang cukup beragam adalah Daulah Bani Umayyah, materi ini tidak hanya terkait dengan latar belakang berdirinya Bani Umayyah melainkan mencakup mengenai perkembangan peradaban Islam pada masa tersebut, peran ilmuwan muslim di masa tersebut, serta kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz. Keragaman materi tersebut membuat peserta didik perlu memahami setiap bagian karena antara satu materi dengan materi lainnya memiliki keterkaitan. Kondisi tersebut membutuhkan strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik secara aktif terlibat dalam proses memahami dan mengolah materi yang dipelajari.

Keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna. Peserta didik memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya sebagai subjek yang pasif sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek yang aktif berpartisipasi dalam membangun dan mencari ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Keterlibatan aktif peserta didik dapat terwujud melalui kegiatan berkelompok, berdiskusi, bertukar pendapat, dan menyampaikan pendapat. Oleh karena itu, perlunya strategi yang sesuai dengan kegiatan tersebut, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan memberikan kesempatan untuk peserta didik terlibat secara aktif selama proses pembelajaran.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan untuk peserta didik terlibat secara aktif adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dikembangkan berdasarkan teori konstruktivisme, melalui pembelajaran kooperatif peserta didik di arahkan untuk berkelompok dan bekerja sama dengan peserta didik lainnya. Pembelajaran kooperatif memiliki implikasi yang cukup berarti, karena dengan pada pembelajaran ini peserta didik tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga memberikan atau mengajarkan keterampilan sosial melalui interaksi dan kerja sama peserta didik ketika berkelompok.

Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, salah satunya adalah tipe *jigsaw*. Slavin mengemukakan pembelajaran *jigsaw* merupakan pembelajaran berkelompok di mana masing-masing peserta didik di berikan tanggung jawab untuk mempelajari bagian tertentu pada materi kemudian membagikan pemahamannya kepada anggota lain. Dalam konteks materi Daulah Bani Umayyah yang mempunyai beberapa materi terkait dengan pemerintahan dan peradaban Islam, penerapan *jigsaw* menjadi salah satu alternatif untuk untuk melibatkan peserta didik dalam memahami materi melalui kegiatan belajar bersama atau berkelompok.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam karya Raudha

Ningsih dkk. Pada penelitian tersebut mengkaji pada pembelajaran SKI dengan kaitannya pada minat dan hasil belajar peserta didik, penelitian tersebut juga membahas bahwa dengan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Aprizal dkk. yang mengkaji terkait implementasi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menunjukkan dengan penerapan model pembelajaran tersebut dapat mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran melalui kegiatan diskusi, interaksi, kerja sama, serta pemahaman terhadap materi. Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan *jigsaw* pada pembelajaran SKI pada materi Daulah Bani Umayyah belum banyak ditemukan, khususnya yang mengkaji proses penerapannya secara mendalam.

Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas penggunaan *jigsaw* yang kaitannya dengan hasil belajar, minat belajar, maupun efektivitas penerapannya. Sementara pada penelitian ini berfokus pada proses implementasi *jigsaw* pada materi Daulah Bani Umayyah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, interaksi dan kerja sama, serta implikasi pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi Daulah Bani Umayyah dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ma'arif NU 02 Cilongok .

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*filed research*), dengan peneliti terlibat secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati, mengumpulkan data, dan memahami kegiatan yang dilakukan pada implementasi strategi pembelajaran kooperatif pada materi Daulah Bani Umayyah. Lokasi penelitian dilakukan di MTs Ma'arif NU 02 Cilongok, dengan Kepala Sekolah, guru SKI, dan beberapa peserta didik dipilih menjadi subjek penelitian. Selain itu, data yang diperoleh dalam penelitian melalui tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik dan sumber sebelum ditarik kesimpulan. Penggunaan kedua teknik tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang akurat mengenai implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi Daulah Bani Umayyah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan model pembelajaran dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang, di mana peserta didik diberikan tanggung jawab untuk memahami bagian tertentu dari materi yang telah diberikan, kemudian saling bertukar informasi antar kelompok, setelah itu menyampaikan informasi yang telah di pelajari kepada orang lain. Model pembelajaran ini digunakan agar peserta didik belajar untuk saling bekerja sama, berinteraksi, dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya maupun kelompok lain. Dalam kondisi ini peserta didik memiliki peran sebagai tutor sebaya atau tutor belajar satu sama lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi Daulah Bani Umayyah diawali guru membuat perencanaan pembelajaran dengan guru penyusunan modul ajar. Perencanaan pembelajaran tersebut mencakup tujuan pembelajaran, materi, strategi, media, langkah-langkah pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Materi yang

diberikan berkaitan dengan perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Bani Umayyah, termasuk perkembangan pemerintahan, tokoh-tokoh yang berperan, dan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Bani Umayyah. Perencanaan tersebut menjadi dasar bagi guru dalam menyesuaikan penerapan pembelajaran kooperatif dengan karakteristik materi dan kondisi peserta didik.

Temuan yang menarik dalam penelitian ini adalah penerapan sintaks *jigsaw*. Secara umum, pembelajaran *jigsaw* melibatkan kelompok ahli dan kelompok asal sebagai proses pertukaran informasi. Tetapi guru SKI di MTs Ma'arif NU 02 Cilongok melakukan penyederhanaan terhadap tahapan tersebut. Peserta didik tidak dibagai dalam kelompok ahli tetapi secara langsung membagi materi kepada masing-masing peserta didik. Setiap peserta didik memiliki tanggung jawab untuk memahami informasi dari sub materi yang diterimanya, setelah memahami materi langkah selanjutnya menjelaskan materi yang telah dipelajari kepada teman sekelompoknya ataupun anggota kelompok lain.

Alasan dari tidak membentuk kelompok ahli dikarenakan keterbatasan waktu dan kondisi kelas, serta menyederhanakan langkah-langkah pembelajaran agar peserta didik lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, penerapan *jigsaw* dalam penelitian ini tidak sepenuhnya mengikuti tahapan *jigsaw* secara umum, tetapi mengalami penyesuaian agar tetap diterapkan dalam situasi pembelajaran yang tersedia. Penyesuaian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dalam praktik pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi kelas tanpa menghilangkan prinsip utama berupa pembagian tanggung jawab, interaksi antar peserta didik, dan proses saling membantu dalam memahami materi

Kegiatan tersebut dapat mendorong peserta didik untuk tidak hanya sekedar menghafal fakta sejarah, tetapi juga memahami alur cerita hubungan antar peristiwa, dan nilai-nilai yang dapat diteladani dari sejarah Daulah Bani Umayyah. Dalam pelaksanaannya di awal pembelajaran peserta didik masih cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Berbeda halnya ketika menggunakan pembelajaran berkelompok peserta didik yang sebelumnya kurang aktif mulai berani untuk menyampaikan materi dan berdiskusi dengan anggota kelompok lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif *jigsaw* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.

Selain keaktifan peserta didik penerapan *jigsaw* juga memberikan implikasi terhadap interaksi dan kerja sama dengan kelompok. Selama proses diskusi, peserta didik terlihat saling membantu dalam memahami materi yang telah ditugaskan. Interaksi yang berlangsung selama pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjalankan tanggung jawab terhadap bagian materi yang diberikan sekaligus membantu anggota kelompok lainnya. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh pengalaman dalam memahami materi Daulah Bani Umayyah, tetapi juga belajar untuk bekerja sama, bertanggung jawab, dan menghargai pendapat orang lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan *jigsaw* membantu perkembangan sikap kerja sama dan saling menghargai selama proses pembelajaran.

Berdasarkan aspek pemahaman materi penerapan *jigsaw* menunjukkan adanya perkembangan pemahaman peserta didik terhadap materi Daulah Bani Umayyah secara lebih mendalam. Hasil observasi menunjukkan sebagian peserta didik mampu menjelaskan kembali bagian materi yang telah dipelajari, baik kepada anggota kelompok, kelompok lain, dan pertanyaan dari guru. Selain itu, proses pembelajaran yang memberikan tanggung jawab kepada peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah kembali informasi yang diperoleh. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk mengingat informasi mengenai tokoh

dan peristiwa sejarah, tetapi juga memahami keterkaitan antar materi serta nilai-nilai yang diteladani dari sejarah Daulah Bani Umayyah.

Dengan demikian, implementasi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi Daulah Bani Umayyah di MTs Ma'arif NU 02 Cilongok memperlihatkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat menjadi alternatif untuk menciptakan pembelajaran SKI yang lebih partisipatif. Meskipun penerapannya mengalami penyederhanaan pada tahapan kelompok ahli dan kelompok asal, prinsip utama *jigsaw* tetap terlihat melalui pembagian tanggung jawab terhadap materi, kegiatan saling menjelaskan, serta kerja sama antar peserta didik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan tersebut tidak hanya berkaitan dengan pemahaman materi, tetapi juga dengan keterlibatan, tanggung jawab, kerja sama, dan interaksi peserta didik selama proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Implementasi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi Daulah Bani Umayyah di MTs Ma'arif NU 02 Cilongok dilaksanakan melalui perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, kondisi peserta didik, serta waktu pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru melakukan penyesuaian terhadap tahapan *jigsaw* dengan tidak membentuk kelompok ahli dan kelompok asal secara terpisah. Peserta didik secara langsung memperoleh bagian materi yang menjadi tanggung jawabnya untuk dipahami, kemudian menyampaikan informasi tersebut kepada teman dalam kelompok maupun kelompok lainnya. Adaptasi tersebut dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap keterbatasan waktu dan kondisi kelas, dengan tetap mempertahankan prinsip tanggung jawab terhadap materi, interaksi, dan kerja sama antar peserta didik.

Penerapan pembelajaran tersebut menunjukkan perubahan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Peserta didik yang pada awal pembelajaran cenderung pasif mulai terlibat dalam diskusi, menyampaikan materi, serta berinteraksi dengan teman. Selain itu, pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling membantu, bertanggung jawab terhadap bagian materi yang dipelajari, menghargai pendapat, dan bekerja sama dalam memahami materi Daulah Bani Umayyah. Dari aspek pemahaman, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengolah dan menjelaskan kembali informasi yang dipelajari sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan lingkup sejarah, tetapi juga pada pemahaman keterkaitan materi dan nilai-nilai yang dapat diteladani.

Dengan demikian, pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang diadaptasi sesuai kondisi pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif dalam menciptakan pembelajaran SKI yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa penyesuaian dalam penerapan sintaks perlu diperhatikan agar model pembelajaran tetap dapat berjalan sesuai karakteristik materi, peserta didik, waktu, dan kondisi kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Aprizal, Ridho, Acep Rahmat, and Ahmad Jamal Rohman. (2025). "Implementasi Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI." *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam* 01(02), 244–50.

Dewi, Debby Kurnia. *Strategi Pembelajaran*. (2025). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Fachrdin, Yudhi. (2023). "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 6(01), 51–61.

https://doi.org/https://doi.org/10.51476/dirasah.v6i1.458.

Feri, Dayu., and Romelah. (2025). "Analisis Pembelajaran SKI Menggunakan Jigsaw Di Kelas VII MTsN 6 Nganjuk." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 109–18.

Harefa, Darmawan, Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Tatema Telambanua, and Fatolosa Hulu. (2022). "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(01), 325–32.

Hasanah, Uswatun, Uswatun Chasanah, Uswatun Saidah A Talib, Wa Ode Zumirddat, and Uswatun Hasanah. (2025). "Jigsaw Type Cooperative Learning Model to Improve Students ' Cooperation and Tolerance Character at MI Siti Fatimah Tawangrejeni Turen." *Journal of Education Researc*, 1 (1),81–93.

Istiqomah, Fifin. (2024). "Analisis Problematika Guru Dalam Pembelajaran SKI Di MI Beserta Solusinya." *Innovative Journal Of Social Science Research*, 4(1), 4303–13. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8186.

Kumar, Ashok, Kavitha Ashok Kumar, and Ahsan Sethi. (2023). "We Work Together as a Group : Implications of Jigsaw Cooperative Learning." *BMC Medical Education* 23(734), 1–8. https://doi.org/10.1186/s12909-023-04734-y.

Ningsih, Raudha, Syaflin Halim, Abdul Halim Hanafi, and Dasrizal Dahlan. (2022). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe JIgsaw Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri." *Jornal Of Primary Education*, 3(2), 191–202.

Nur Fahmi Zaini, Djuanda, *et all*. (2025). *Sejarah Kebudayaan Islam*. Banyumas: Lembaga Pendidikan Ma'arif NU kab. Banyumas.

Sujarweni, Wiratna. (2026). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yanti, Febri Dwi, and WikaYanti. (2025). "Peran Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran: Analisis Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar." *Journal of Science Education and Studies* IV, (2), 79–88.